

KEBUTUHAN NEUROTIK TOKOH TOGAWA MINATO DALAM SERIAL DRAMA SILENT KAJIAN PSIKONALISIS KAREN HORNEY

Anggoro Margi Pangestuⁱ, Budi Santosoⁱⁱ, Sri Oemiatiⁱⁱⁱ

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro

Email: 312202101040@mhs.dinus.ac.id, budi.santoso@dsn.dinus.ac.id,
sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini tentang needs tokoh Togawa Minato dalam Serial drama Silent. Silent adalah serial drama yang menceritakan cinta segitiga dari Aoba Tsumugi, Sakura Sou dan Togawa Minato. Tokoh Togawa Minato dalam drama tersebut diceritakan adalah sahabat yang sangat dekat dengan Sakura Sou, mereka berdua sama - sama menyukai satu gadis cantik yaitu Aoba Tsumugi, akan tetapi Aoba Tsumugi lebih menyukai Sakura Sou, Togawa Minato mendukung hubungan antara Aoba Tsumugi dan Sakura Sou karena Togawa Minato bahagia melihat sahabat dan orang yang dicintainya bahagia bersama-sama, bahkan Togawa Minato mau melakukan apapun asalkan Aoba Tsumugi senang. Togawa Minato merupakan orang yang bisa mengorbankan kebahagiaannya demi kebahagiaan orang lain. Tindakan tokoh tersebut menarik minat penulis untuk menganalisis Kebutuhan Neurotik tokoh Togawa Minato. Penelitian ini menggunakan teori psikonalisis Karen Horney. Metode penelitian menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Hasil analisis menunjukkan needs tokoh Togawa Minato meliputi *Needs for affections and approval*, *needs for restriction of one's life*, *needs for self-sufficiency and independence*, *needs for a partner to take over one's life*, dan *needs for prestige*

Kata Kunci: *Psikonalisis, Karen Horney, Silent, Togawa Minato*

1. PENDAHULUAN

Menurut Nanda Nurfalih (2018:1), drama adalah karya sastra yang diisi dengan dialog dan dipentaskan. Sebagai salah satu karya sastra yang dipentaskan, pementasan selalu mengacu dalam naskah drama yang sudah disiapkan. Drama Jepang atau yang dikenal dengan istilah "J-Drama" merupakan salah satu bentuk hiburan populer di Jepang yang telah menarik perhatian penonton di seluruh dunia. Drama Jepang seringkali menampilkan kisah-kisah yang mengharukan, lucu, dan mendalam, yang memperlihatkan kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang dengan gaya yang khas dan unik. Dalam beberapa tahun terakhir, drama Jepang telah menjadi semakin populer di seluruh dunia berkat platform streaming seperti Netflix, yang menawarkan akses mudah dan luas bagi penonton untuk menikmati karya-karya terbaru dari industri hiburan Jepang. Drama Jepang juga terkenal karena kualitas produksi yang tinggi dan bintang-bintang terkenal yang terlibat dalam proyek-proyek tersebut.

"*Silent*" adalah serial drama Jepang dengan jumlah 10 episode yang disutradarai oleh Kazama Hiroki dan mulai ditayangkan oleh stasiun TV yaitu Fuji Television Network pada 6 Oktober sampai Desember 2022. Cerita dari serial drama "*Silent*" merupakan karya orisinal oleh penulis Miku Ubakata. Salah satu tokoh dari serial drama ini yaitu Togawa Minato merupakan sahabat dari Sakura

Sou, pada masa SMA Togawa Minato dan Sakura Sou menyukai gadis yang sama yaitu Aoba Tsumugi, dikarenakan Togawa Minato ingin sahabatnya senang, Togawa Minato mendekati Aoba Tsumugi dengan Sakura Sou supaya mereka memiliki hubungan dengan status, dengan dukungan Togawa Minato akhirnya Sakura Sou menjadi kekasih Aoba Tsumugi. Tepat setelah kelulusan SMA Sakura Sou meninggalkan Aoba Tsumugi karena Sakura Sou kehilangan pendengarannya sedangkan Sakura Sou dan Aoba Tsumugi sama-sama menyukai music, sehingga Sakura Sou meninggalkan Aoba Tsumugi dengan menyisakan rasa sakit pada Aoba Tsumugi, dengan harapan rasa sakit itu Aoba Tsumugi tidak akan mengejar Sakura Sou setelah Sakura Sou meninggalkannya, Sakura Sou meninggalkan Aoba Tsumugi karena Sakura Sou merasa setelah kehilangan pendengarannya hubungan yang Sakura Sou dan Aoba Tsumugi jalani juga akan berbeda suasananya, menurut Sakura Sou lebih baik sakit hati sementara karena pupusnya hubungan daripada menjalaninya dengan keadaan yang berbeda pada hubungan Sakura Sou dan Aoba Tsumugi. Bertahun-tahun tanpa kehadiran Sakura Sou, Aoba Tsumugi akhirnya menjalin hubungan dengan Togawa Minato, Togawa Minato hadir di kehidupan Aoba Tsumugi karena ingin menggantikan posisi Sakura Sou yang telah membuat Aoba Tsumugi sakit hati dan kesepian karena kehilangan sosok Sakura Sou di kehidupannya, dan Togawa Minato berhasil mendapatkan posisinya di kehidupan Aoba Tsumugi akan tetapi tidak dapat menggantikan posisi Sakura Sou di hati Aoba Tsumugi, setelah 8 tahun tidak bertemu Sakura Sou muncul kembali dihadapan Aoba Tsumugi, Aoba Tsumugi merasa Sakura Sou hutang penjelasan pada Aoba Tsumugi karena telah memutuskan hubungan secara sepihak, setelah Sakura Sou melunasinya dan Aoba Tsumugi menerima kenyataan bahwa Sakura Sou kehilangan pendengaran, Togawa Minato menyarankan Aoba Tsumugi untuk belajar isyarat supaya Sakura Sou dan Aoba Tsumugi dapat berkomunikasi. Setelah Sakura Sou muncul kembali Togawa Minato merasa bahwa Aoba Tsumugi masih belum move on dari Sakura Sou, begitu juga dengan Sakura Sou yang masih mencintai Aoba Tsumugi. Untuk kesekian kalinya Togawa Minato adalah orang baik yang mengorbankan kebahagiaannya supaya sahabat dan orang yang dicintainya bahagia bersama-sama.

Penulis mengambil teori psikoanalisis Karen Horney berfokus pada kebutuhan neurotik yang ada pada Togawa Minato, Teori psikoanalisis pertama kali ditemukan oleh Sigmund Freud pada tahun 1890-an. Freud mengatakan bahwa pengalaman masa kecil memberikan pengaruh yang besar terhadap kepribadian seseorang hingga menua (Minderop, 2011:11). Menurut Baron & Byrne (dalam Nugroho 2007:14), Psikologi sosial merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari ciri-ciri dan sebab-sebab tingkah laku dan pemikiran individu dalam suatu situasi sosial. Sastra dan psikologi mempunyai persamaan, yaitu sama-sama mengupas permasalahan manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Keduanya menggunakan landasan yang sama yaitu mengambil pengalaman manusia sebagai bahan penelitian utama (Irene Alim Yuwono dan Sri Oemati 2017:59). Teori psikoanalisis sosial beranggapan bahwa kondisi sosial dan budaya memegang peranan yang amat penting, terutama pengalaman yang terjadi pada masa kanak-kanak dalam pembentukan watak seseorang, menjadi kepribadian yang neurotik maupun sehat (Feist, 2010: 192), Psikoanalisis yang dipadukan

dengan psikologi sastra berupaya mengungkap kepribadian tokoh yang diyakini memiliki unsur psikologis (Endaswara, 2013: 101). Kebutuhan neurotik mencakup situasi yang menimbulkan ketidakseimbangan antara kebutuhan dasar individu dan lingkungannya. Kebutuhan neurotik pada Togawa Minato meliputi tiga dasar yaitu kebutuhan untuk diri dalam ranah sempit, dan kebutuhan partner yang bersedia mengambillalih kehidupannya masuk di kategori dasar keamanan, kebutuhan kasih sayang dan penerimaan, kebutuhan mencukupi diri dan independensi masuk di kategori dasar cinta dan kasih sayang, serta kebutuhan pengakuan sosial masuk ke kategori dasar pengakuan, Horney menyebut ketiga jenis hubungan interpersonal ini sebagai kecenderungan neurotik (Alwisol, 2014: 169). Dari hasil analisis Togawa Minato adalah tokoh yang menginginkan kasih sayang, ingin diakui orang lain, akan tetapi lebih memilih menghindari masalah, dan persaingan dari oranglain. Mimik Tri Wedawati (2021:4) menyebutkan Orang neruotik bukan bertindak berdasarkan cinta sejati, tetapi kebutuhan untuk melindungi diri sendiri dari ketidakberdayaan. Dalam analisis psikologis Togawa Minato, konsep neurosis dasar Karen Horney dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika psikologis yang mempengaruhi karakter tersebut. Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan ketidakseimbangan psikologis seperti neurosis, kita dapat memahami lebih baik karakter Togawa Minato dan juga memperoleh wawasan tentang bagaimana ia bisa berkembang selanjutnya dalam cerita.

2. METODE

Materi yang digunakan pada serial drama berjudul "*Silent*", serial drama yang disutradarai oleh Kazama Hiroki ini di tayangkan oleh Fuji Television Network pada 6 Oktober sampai Desember 2022. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hadari Nawawi (2005:63) menyebutkan, metode deskriptif merupakan menggambarkan keadaan suatu objek penelitian berdasarkan fakta dan apa adanya. Moleong (2010:6) menyebutkan Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha memahami secara holistik fenomena tentang apa yang dialami subjek, seperti perilaku, pemahaman, motivasi, perbuatan, dan lain-lain, melalui uraian dalam kata-kata serta bahasa, dalam konteks tertentu yang alami dan melalui berbagai metode ilmiah. Penulis memilih metode deskriptif kualitatif karena penulis ingin mendeskripsikan perkembangan tokoh yang diamati secara lebih spesifik, dan mendalam. Metode deskriptif kualitatif cocok digunakan dalam psikoanalisis serial drama "*Silent*" yang menggunakan kajian teori Karen Horney karena metode ini memungkinkan penulis untuk mendeskripsikan kebutuhan neurotik yang muncul pada tokoh Togawa Minato. Dalam hal ini, penulis dapat menggunakan kajian teori Karen Horney sebagai acuan untuk menganalisis dan memahami karakteristik psikologis yang terdapat dalam cerita serial drama "*Silent*". Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kebutuhan neurotik pada tokoh Togawa Minato dalam serial drama "*Silent*".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan neurotik dalam teori Karen Horney pada Minato meliputi tiga dasar yaitu keamanan, cinta dan kasih sayang, serta pengakuan. Dari hasil analisis Togawa Minato adalah tokoh yang menginginkan kasih sayang, ingin diakui orang lain, akan tetapi lebih memilih menghindari masalah, dan persaingan dari oranglain.

1. Kebutuhan Kasih Sayang Dan Penerimaan



Episode 4 (42.17)

“... おれ全部なんでもいいよって、つむぎの好きでいいよっていうから...”

“... Ore zenbu nandemo iiyotte, no suki de iiyotteiu kara ...”

“... Aku apa saja boleh, selama suka ...”

Togawa Minato melakukan apa saja selama suka, dan selama bersamanya, semua itu agar bahagia tanpa sosok Sakura Sou.

Scene Episode 4 (42.17) termasuk kategori kebutuhan kasih sayang dan penerimaan karena Togawa Minato ingin Aoba Tsumugi bersamanya setelah Sakura Sou meninggalkan Aoba Tsumugi, dengan cara melakukan apapun demi kebahagiaan Aoba Tsumugi.

2. Kebutuhan Membatasi Diri Dalam Ranah Sempit





Episode 4 (44:01)

“... 那样的话就不会是哪种的话为了
おれがきつれんだけ...”

“... Sakura Sou no tame janakute dochika to iu to no tamete, ore ga kitsuren dake...”

“... Bukan demi Sakura Sou, dengan kata lain demi , aku hanya sakit hati...”



Episode 5 (14:00)

“... 单推しいのに、かたおもい...”

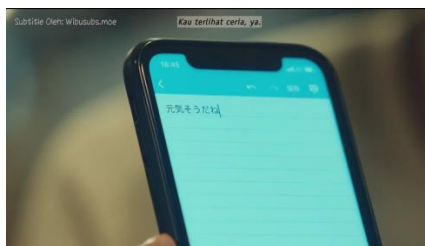
“... Tanoshii no ni, kataomoi...”

“... Padahal bertepuk sebelah tangan menyenangkan...”

Dari scene Episode 4 (44:01) dan Episode 5 (14:00) tersebut Togawa Minato ingin membuat sahabat dan orang yang disukainya bahagia, walaupun patah hati, akan tetapi Togawa Minato tetap merasa cukup hanya dengan menikmati cinta bertepuk sebelah tangan.

Scene tersebut termasuk pada kebutuhan membatasi kehidupan dalam ranah sempit karena Togawa Minato sudah merasa cukup hanya dengan merasakan cinta bertepuk sebelah tangan yang menurutnya hal itu lebih menyenangkan.

3. Kebutuhan Mencukupi Diri Dan Independensi





Episode 6 (23:33)

“... 桜草: 元気そうだね...”

“... 桜草: 元気だよ、ふたがわなんでね...”

“... Sakura Sou: Genki Sakura Soudane ...”

“... Togawa Minato: Genki dayo, futagawanandene ...”

“... Sakura Sou: Kamu terlihat baik-baik saja ...”

“... Togawa Minato: Aku baik-baik saja, karena aku yang menutupnya ...”



Episode 5 (14:00)

“... 単推しいのに、かたおもい...”

“... Tanoshii no ni, kataomoi ...”

“... Padahal bertepuk sebelah tangan menyenangkan ...”

Togawa Minato adalah pihak yang memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan Aoba Tsumugi, diposisi ini Togawa Minato sudah merasa cukup akan kebutuhan kasih sayang dan merasa baik-baik saja walaupun mantan kekasihnya mendapatkan kebahagiaan yang lain.

Scene Episode 6 (23:33) dan Episode 5 (14:00) masuk kategori Kebutuhan mencukupi diri sendiri dan independensi karena Togawa Minato gagal mendapatkan hubungan yang hangat bersama Aoba Tsumugi, karena Aoba Tsumugi yang belum berpaling dari sosok Sakura Sou, sehingga Togawa Minato memisahkan diri dari Aoba Tsumugi, dan Togawa Minato mampu melakukan hal tersebut karena Togawa Minato sudah merasa cukup dengan apa yang sudah Togawa Minato jalani.

4. Kebutuhan Partner Yang Bersedia Mengambil Alih Kehidupannya



Episode 4 (42:17)

“... おれ全部なんでもいいよって、つむぎの好きでいいよっていうから...”

“... Ore zenbu nandemo iiyotte, no suki de iiyotteiu kara ...”

“... Aku apa saja boleh, selama kamu suka ...”



Episode 3 (44:58)

“... そうほうがいいんじゃないか？

とられるんじゃないかって？...”

“... Sakura Sou hou ga iinjanaika ?

Torarerunjanaiatte ? ...”

“... Bukankah Sakura Sou lebih baik ?

Bukankah akan direbut ? . . .”

Pada scene Episode 4 (42:17) dijelaskan kalau Togawa Minato memberikan segalanya agar bahagia, dan scene Episode 3 (44:58) bagaimana Togawa Minato takut jikalau suatu saat meninggalkan Togawa Minato akan menyakiti hati Togawa Minato.

Scene tersebut termasuk kategori kebutuhan partner yang bersedia mengambil alih kehidupannya, karena Togawa Minato merasa tidak percaya diri ketika sosok Sakura Sou muncul kembali di kehidupan Aoba Tsumugi, kemudian Togawa Minato takut kalau Aoba Tsumugi meninggalkannya dikarenakan kemunculan Sakura Sou, dan merasa kesepian setelah itu.

5. KEBUTUHAN PENGAKUAN SOSIAL



Episode 3 (41:02)

“... そう、むししないよ...”

“... Sakura Sou mushi shinai yo . . .”

“... Sakura Sou jangan abaikan aku . . .”

Sakura Sou tidak pernah menoleh ketika dipanggil oleh Togawa Minato semenjak Sakura Sou menghilang setelah menghilang 3 tahun dikarenakan tuli. Scene ini juga bermakna kalau Sakura Sou memang mengabaikan dan melupakan Togawa Minato selama 3 tahun ini.

Scene Episode 3 (41:02) termasuk kebutuhan pengakuan sosial, karena scene tersebut menunjukkan Togawa Minato yang ingin diakui sebagai sebagai sahabat yang siap membantu Sakura Sou kapanpun Sakura Sou membutuhkannya dan menjadi sahabat yang bisa diandalkan.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan kajian teori Karen Horney ditemukan 5 kebutuhan neurotik pada tokoh Togawa Minato, yaitu Kebutuhan kasih sayang dan penerimaan karena Togawa Minato melakukan apapun demi kebahagiaan Aoba Tsumugi, Kebutuhan membatasi kehidupan dalam ranah sempit karena Togawa Minato sudah merasa cukup hanya dengan merasakan cinta bertepuk sebelah tangan, Kebutuhan mencukupi diri sendiri dan independensi Togawa Minato gagal mendapatkan hubungan yang hangat bersama Aoba Tsumugi, kebutuhan partner yang bersedia mengambil alih kehidupannya karena Togawa Minato merasa tidak percaya diri ketika sosok Sakura Sou

muncul kembali di kehidupan Aoba Tsumugi, kebutuhan pengakuan sosial karena Togawa Minato ingin diakui sebagai sahabat yang siap membantu Sakura Sou kapanpun Sakura Sou membutuhkannya dan menjadi sahabat yang bisa diandalkan.

Saran

Hasil tulisan ini memiliki manfaat untuk meningkatkan pemahaman pembaca mengenai karya sastra seperti film atau drama, serta bagaimana karya tersebut dapat terhubung dengan ilmu-ilmu lainnya. Dapat dijadikan sebagai refleksi Pribadi tulisan ini mengajak pembaca untuk merenungkan bagaimana kajian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang aspek neurotik dalam diri manusia, serta bagaimana karakter seperti Togawa Minato dalam serial drama Silent dapat mencerminkan kompleksitas psikologi manusia.

REFERENSI

- Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian (edisi revisi). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Alwisol. 2014. Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi). Malang: UMM Pres.
- Endaswara, Suwardi. 2013. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: CAPS
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2010. Teori Kepribadian: Theories Of Personality. Jakarta: Salemba Hamanika.
- Hadari Nawawi. 2005. Penelitian Terapan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ike Dwi Jayanti (2020) Kecenderungan neurotik tokoh utama dalam Novel Kerumunan terakhir karya Okky Madasari Universitas Negeri Surabaya
- Kazama Hiroki. (2022). Silent. Fuji TV.
- Mamik Tri Wedawati. (2021). Kepribadian Neurotik pada tokoh utama Chen Nian dalam film BETTER DAYS 《少年的你》 Universitas Negeri Surabaya
- Minderop, Albertine. 2011. Psikologi Sastra: Karya Sastra Metode, Teori, dan Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nanda Nurfalalah (2018) Drama: Seni pertunjukan dialog diatas Panggung
- Nugroho, Andhi. 2007. “Perilaku Sosial Tokoh Utama Dalam Prosa Lirik Pengakuan Pariyem”. Skripsi. Unnes.

BIODATA

Anggoro Margi Pangestu, lahir di Tegal, 16 Desember 2003. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Progam Studi Sastra Jepang. Menganalisis dan memahami suatu karya sastra.